

BAB V

RENCANA PEMBIAYAAN DAERAH

Pembiayaan Daerah adalah transaksi keuangan atas semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan daerah digunakan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus anggaran dalam APBD. Pembiayaan daerah terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Berdasarkan hasil target pendapatan dengan rencana belanja daerah Kabupaten Tegal Tahun 2021 diketahui terdapat defisit anggaran sebesar 4,94% atau Rp133.132.555.000,00 oleh karenanya perlu ditetapkan pembiayaan daerah guna menutup defisit anggaran dimaksud. Adapun defisit anggaran tersebut rencananya akan ditutup melalui pembiayaan neto, yaitu selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan.

5.1. Penerimaan Pembiayaan Daerah

Penerimaan pembiayaan daerah adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya dan dianggarkan secara bruto dalam APBD. Berdasarkan analisis pembiayaan daerah Kabupaten Tegal Tahun 2021, diperoleh perkiraan penerimaan pembiayaan daerah sebesar Rp133.132.555.000,00 yang terdiri dari penerimaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun sebelumnya (SiLPA) sebesar Rp145.632.555.000,00 (100%).

Tabel 5.1. Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2021

No.	KELOMPOK BELANJA	JUMLAH		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	
		PENERIMAAN PEMBIAYAAN APBD TA 2020	PROYEKSI PENERIMAAN PEMBIAYAAN PPAS TA 2021	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA)	30.767.498.000	145.632.555.000	114.865.075.000	373,33
2.	Penerimaan Kembali Dana Cadangan Pilkada	-			
3.	Penerimaan Piutang Daerah	-			
	Jumlah	30.767.498.000	145.632.555.000	114.865.075.000	373,33

5.2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Pengeluaran Pembiayaan adalah pengeluaran yang akan diterima kembali pada tahun anggaran berkenaan maupun tahun anggaran berikutnya. Kebijakan umum Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun 2021 sebesar Rp12.500.000.000,00 dimana Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp10.000.000.000 dan Pemberian Pinjaman Daerah sebesar Rp2.500.000.000,00.

Tabel 5.2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2021

NO.	KELOMPOK BELANJA	JUMLAH		BERTAMBAH /(BERKURANG)	
		PENGELUARAN PEMBIAYAAN APBD TA 2020	PROYEKSI PENGELUARAN PEMBIAYAAN PPAS TA 2021	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	14.000.000.000	10.000.000.000	(4.000.000.000)	(28,57)
2	Pemberian Pinjaman Daerah	-	2.500.000.000	2.500.000.000	100
Jumlah		14.000.000.000	12.000.000.000	(1.500.000.000)	(10,71)

5.3. Pembiayaan Neto

Sebagaimana kondisi terjadinya defisit anggaran, maka pembiayaan neto ditetapkan sekurang-kurangnya sama dengan Rp.133.132.555.000,00 guna menutup defisit dimaksud. Adapun pembiayaan neto dalam struktur pembiayaan daerah Kabupaten Tegal Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3. Rincian Rancangan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2021

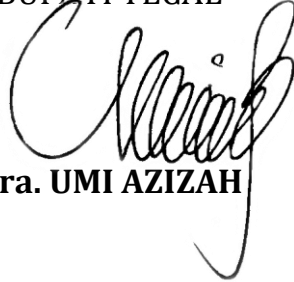
No.	URAIAN	Rancangan Pembiayaan Daerah Tahun 2021
I	SURPLUS/(DEFISIT) ANGGARAN 2021	(133.132.555.000)
II	PEMBIAYAAN DAERAH	
3.1	Penerimaan Pembiayaan	
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA)	145.632.555.000
3.1.5	Penerimaan Piutang Daerah	0
Jumlah Penerimaan Pembiayaan		145.632.555.000
3.2	Pengeluaran Pembiayaan	
3.2.2	Penyertaan Modal Daerah	10.000.000.000
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	2.500.000.000
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan		12.500.000.000
PEMBIAYAAN NETO		133.132.555.000
SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN 2020		

BAB VI PENUTUP

Demikian Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2021 dibuat untuk menjadi Pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun Anggaran 2021.

Slawi, 3 September 2020

BUPATI TEGAL



Dra. UMI AZIZAH